

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini yang tepat diaplikasikan sesuai dengan topik yang diangkat adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Sebab berfokus pada topik manajemen *fundraising* dalam meningkatkan jumlah perolehan koin pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Kabupaten Nganjuk. Pendekatan kualitatif tersebut bersumber pada data-data yang dihasilkan dari studi deskriptif, serta adanya analisa di lapangan.³⁸Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti disesuaikan dengan topik yang diangkat yaitu jenis deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan terkait latar sosial atau penelitian yang dilakukan untuk mengeksplorasi informasi sesuai fakta yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Informasi yang telah diperoleh tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif atau gambaran lengkap dari fenomena yang telah diteliti dan secara khusus mengenai variabel yang berkaitan dengan penelitian.

Kelebihan dari jenis penelitian deskriptif ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian deskriptif efektif digunakan dalam penelitian yang mengangkat topik atau permasalahan yang bersifat kualitatif atau penelitian yang memiliki data yang tidak dapat diukur dengan angka.

³⁸Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2014), 328.

2. Menjadikan hasil pengamatan lebih alami ditinjau dari penggambaran yang ada pada latar sosial dari topik yang diangkat.
3. Penelitian jenis deskriptif juga dapat digunakan untuk mengombinasikan antara penelitian yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan yang menjadi media penyerap informasi atau data, sebab dalam penelitian ini peneliti harus mempunyai pemahaman terhadap permasalahan secara nyata yang diangkat dalam penelitian ini.³⁹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di NU CARE – LAZISNU MWCNU Prambon yang berada di jalan raya Tanjungtani, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi di NU CARE – LAZISNU MWCNU Prambon dikarenakan :

- a. Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah yang secara resmi mendapatkan SK dari Kementerian Agama untuk melakukan pengelolaan ZIS.
- b. Mempunyai kinerja yang baik dan bisa dikatakan efektif dibuktikan dengan hasil perolehan ZIS.
- c. Mempunyai metode fundraising yang semakin inovatif dalam meningkatkan perolehan dana ZIS dibuktikan dengan konsistennya perolehan Koin.

³⁹Ibid, 98.

- d. Mempunyai program-program yang jelas dan bisa disesuaikan situasi dan kondisi.
- e. Menjadi juara pada NU Award dalam kategori Lembaga Institusi Terbaik Se-Kabupaten Nganjuk pada tahun 2021 dan 2023.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 jenis data berupa data primer dan sekunder⁴⁰ :

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau pertama baik secara individu melalui wawancara maupun pengisian kuisioner. Penelitian ini mendapat data primer yang berasal dari wawancara dan observasi kepada narasumber.
- b. Data Sekunder merupakan data penunjang keabsahan dan pembahasan yang didapatkan dari pihak lain diantaranya berupa laporan keuangan, pamflet dan lain laporan kegiatan, data dokumentasi dari website resmi instansi terkait penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu⁴¹:

- a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode untuk memperoleh informasi melalui perbincangan antara dua pihak yaitu pihak pewawancara dan pihak narasumber atau pemberi informasi. Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi secara real dan valid dari

⁴⁰Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Surabaya: Zifatama Publisher, 2015), 25.

⁴¹Muri Yusuf, 372.

pihak yang bersangkutan terkait objek penelitian. Peneliti akan mewawancarai Ketua, penanggungjawab setiap divisi utamanya divisi, setiap ketua ranting atau anak ranting di wilayah NU CARE – LAZISNU MWCNU Prambon, para muzakki (Donatur), dan para mustahik (Penerima manfaat).

Wawancara Semi Terstruktur, adalah gabungan dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dimana pertanyaan sudah disusun sebelumnya, namun dapat diubah-ubah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh responden. Hasil wawancara semi terstruktur dapat dikatakan yang paling akurat sebab menggabungkan dari kedua jenis wawancara yang lainnya yaitu data yang mudah untuk dibandingkan dan hasil lebih maksimal atau mendalam.⁴²

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur lebih cocok digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang memiliki latar belakang yang berbeda sehingga membutuhkan fleksibilitas dalam melontarkan pertanyaan kepada para narasumber tersebut.

b. Observasi

Observasi metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dengan mencatat hal-hal yang diamati dan mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut

⁴²Ibid, 374.

dalam bentuk tulisan maupun bentuk foto ataupun video terkait objek yang diamati.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan gambar terkait kegiatan *fundraising* yang telah dilakukan, serta meminta dokumentasi laporan keuangan dan kegiatan yang menunjang penelitian kepada pihak NU CARE – LAZISNU MWCNU Prambon.⁴³

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis secara deskriptif yang berisi gambaran seputar objek yang diteliti.

Tahapan teknis analisis yang dilakukan yaitu⁴⁴ :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap memperjelas, mempertegas, merekomendasikan, dan mengeliminasi atau menghilangkan yang tidak perlu serta mengorganisir data dengan sedemikian rupasehingga dapat ditarik suatu kesimpulan final yang terverifikasi. Reduksi data dalam penelitian ini di aplikasikan dengan cara memilah dan *men-srceening* hasil pengamatan atau observasi, wawancara, serta dokumentasi dalam aplikasi strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan koin pada NU CARE – LAZISNU

⁴³Ibid, 470.

⁴⁴Sarrnanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2017), 231.

MWCNU Prambon. Data tersebut secara khusus bersumber dari Ketua lembaga dan para penanggungjawab setiap divisi khususnya divisi *fundraising*.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah menyajikan informasi terkait dengan hasil dari data yang telah direduksi yang bertujuan untuk memberikan petunjuk dalam penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan. Dalam memperkuat penelitian ini, peneliti juga menyajikan data yang bersumber dari dokumentasi NU CARE – LAZISNU PC Nganjuk dan NU CARE – LAZISNU MWCNU Prambon. Selain itu juga disajikan data yang diperoleh dari website resmi pemerintahan yaitu data jumlah kependudukan Dukcapil serta data yang diolah secara mandiri oleh peneliti terkait strategi *fundraising* LAZ yang ada di wilayah kecamatan Prambon.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam menganalisis data secara berkelanjutan dalam proses pengumpulan data dan setelahnya. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini disesuaikan berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan relevan terhadap strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan koin pada NU CARE – LAZISNU MWCNU Prambon.⁴⁵

⁴⁵Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 212.

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Pengecekan dan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara diantaranya :

a. Triangulasi

Triangulasi adalah cara pengecekan data dengan membandingkan data atau informasi yang diperoleh, diuji, dan dicek keabsahannya.⁴⁶

Triangulasi adalah suatu metode atau cara untuk mendapatkan hasil yang akurat dalam penelitian melalui tindakan membandingkan antara bukti dokumen dengan hasil wawancara dan mencocokkannya. Langkah-langkah memperoleh data triangulasi:

- 1) Mengidentifikasi narasumber, misalnya profesi, jabatan, dan usia yang relevan dengan kebutuhan penelitian.
- 2) Melakukan wawancara mendalam dan secara representatif terhadap setiap kelompok.
- 3) Memverifikasi kembali kepada para narasumber terkait hasil wawancara tersebut apakah sudah sesuai dengan jawaban.
- 4) Memperhatikan isi dengan pandangan dari sudut yang berbeda (berdasarkan hasil dokumentasi/praktik dengan hasil wawancara).
- 5) Menarik kesimpulan sesuai hasil yang diperoleh.⁴⁷

Pada penelitian ini metode triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti dengan metode membandingkan data yang bersumber dari hasil wawancara,

⁴⁶Ibid, 218.

⁴⁷Firdaus, Fakhry Zam-zam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 106-107.

observasi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan koin pada NU CARE – LAZISNU MWCNU Prambon.

b. Ketekunan Pengamat

Proses pengecekan dan keabsahan data berdasarkan ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memastikan dan memperkecil kemungkinan kesalahan dalam penarikan kesimpulan.⁴⁸ Ketekunan dalam pengamatan ini dilakukan dengan memfokuskan diri terhadap lingkungan dan aplikasi atau penerapan strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan koin pada NU CARE – LAZISNU MWCNU Prambon.

c. Perpanjangan Pengamatan

Proses perpanjangan pengamatan bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan terhadap data. Perpanjangan pengamatan berarti bahwa peneliti harus melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan narasumber yang lain guna untuk memperoleh informasi yang lebih aktual terkait hasil penelitian. Hal tersebut difokuskan untuk pengujian kembali data yang telah diperoleh sebelumnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini yang vital untuk dilakukan di antaranya sebagai berikut :

⁴⁸I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata)*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 79.

- a. Tahapan pra lapangan, yang meliputi proposal, mengurus perizinan, membuat janji dengan pihak tempat lokasi penelitian, yaitu ketua dan pengurus pada NU CARE – LAZISNU MWCNU Prambon yang bersangkutan dengan penelitian.
- b. Tahap kerja lapangan, merupakan tahapan pengumpulan data yang bersumber pada informan yang bersangkutan serta data sekunder yang mendukung penelitian sebagai bahan analisa data.
- c. Tahap analisa data, merupakan tahapan yang meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data dan penarikan kesimpulan penelitian.
- d. Tahap penulisan laporan, merupakan tahapan merangkum hasil pengumpulan data kepada pembimbing, penyuntingan hasil konsultasi, serta pengecekan secara keseluruhan dan uji plagiasi.⁴⁹

⁴⁹Ibid, 87.